

BAB III

METODE PENELITIAN

Untuk menghasilkan penelitian yang berkualitas sudah tentu membutuhkan metode penelitian yang mendukung terhadap fokus penelitian ini, sehingga tujuan penelitian yang hendak dicapai bisa terwujud dengan sistematis serta bisa dipertanggung jawabkan.

Menurut Arikunto, metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya.⁴⁴ Metode merupakan suatu hal yang pokok dan penting dalam melaksanakan penelitian agar hasil penelitian benar-benar valid dan dapat dipertanggung jawabkan. Selain itu, dengan metode yang baik dan sesuai akan memungkinkan tercapainya tujuan penelitian.

Berdasarkan pengertian di atas, yang dimaksud dengan metode penelitian adalah cara utama yang dipergunakan untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran (keabsahan) suatu penelitian dengan menggunakan teknik-teknik dan alat-alat tertentu sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan dan ditetapkan sebelumnya.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, artinya penelitian dimaksudkan untuk menjelaskan fenomena atau karakteristik individual, situasi atau kelompok tertentu secara akurat. Dengan kata lain, tujuan penelitian deskriptif adalah mendeskripsikan seperangkat peristiwa atau

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), 136.

kondisi populasi saat ini.⁴⁵ Sedangkan jenis penelitiannya adalah penelitian lapang. Adapun data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal ini disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif.⁴⁶

Berdasarkan pengertian di atas, dapat dipahami bahwa penelitian kualitatif deskriptif berusaha untuk mendeskripsikan realitas sosial dengan jalan mendeskripsikan permasalahan atau variabel yang ada.

Setelah peneliti melakukan penelitian di lapangan dengan beberapa metode untuk memperoleh data yang masih berupa tulisan yang belum tersusun dengan baik, maka peneliti mengembangkan kembali data yang telah didapat dengan mendeskripsikan hasil penelitian tersebut dengan bentuk kalimat-kalimat yang baku yang sesuai dengan ejaan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah TK Madinatul Ulum Desa Cangkring Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember. Penentuan lokasi penelitian ini berdasarkan beberapa pertimbangan sebagai berikut:

1. TK Madinatul Ulum Desa Cangkring Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember merupakan lembaga PAUD jalur formal yang menyelenggarakan pembelajaran dengan cara menanamkan nilai-nilai moral dan agama.
2. Guru-guru di TK Madinatul Ulum Desa Cangkring Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember memiliki tanggung jawab moral terhadap nilai-nilai

⁴⁵ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 143.

⁴⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2002), 7.

moral dan agama, sehingga guru memiliki peran dan tanggung jawab untuk menanamkan nilai-nilai tersebut.

C. Subjek Penelitian

Pencarian data dalam penelitian ini diperoleh dari informan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang peneliti harapkan atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau situasi sosial yang diteliti.⁴⁷

Oleh karena itu didalam sebuah penelitian subjek peneliti merupakan suatu yang kedudukannya sangat sentral karena pada subjek penelitian itulah data tentang variabel yang diteliti berada dan diamati oleh peneliti hanya mengambil sampel saja yaitu pemilihan sebagai dari populasi yang dianggap mewakili dari seluruh subjek penelitian tersebut.

Penggunaan teknik sampel bertujuan untuk mengambil beberapa responden dan informan yang dianggap dapat memberikan informasi yang terkait dengan permasalahan yang diangkat peneliti. Responden atau informan tersebut dipilih dari orang-orang yang mengerti tentang hal-hal yang diteliti, di antaranya:

1. Kepala TK (Fidya Rosyidah, S.Pd.I)
2. Guru (Eka Yuliatin, Luluk Ukhrowiyah, S.Pd.I)
3. Orang tua (Nadifah, mufidah, Yuliani, Dewi, Siti, Imam Wahyudi)

⁴⁷ Sugiono, *Memahami Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 54.

4. Anak didik (nurmala).

D. Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan hal yang sangat substansi dalam penelitian, sedangkan maksud dari metode pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan dalam penelitian untuk meraih data. Dengan demikian data yang diharapkan tingkat kevalidannya dapat dipertanggungjawabkan. Adapun metode atau cara yang digunakan dalam pengumpulan data adalah:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang paling lazim dipakai dalam penelitian kualitatif. Dengan observasi, peneliti harus banyak memainkan peran selayaknya yang dilakukan oleh subjek penelitian, pada situasi yang sama atau berbeda. Tidak jarang, peneliti kualitatif mengalami kesulitan karena subjek penelitian dapat saja merasa risih dengan hadirnya pihak kedua.⁴⁸ Menurut Margono, observasi sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian.⁴⁹

Dalam penelitian ada berbagai observasi yaitu observasi langsung dan observasi secara tidak langsung. Dalam hal ini penelitian melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir penelitian.

⁴⁸ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2002), 122-123.

⁴⁹ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Surabaya : PT. Rineka Cipta, 2004), 158.

Jenis observasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah observasi sistematis dengan cara membuat kerangka atau pedoman yang berisi hal-hal yang akan diobservasi. Dengan kata lain wilayah atau ruang lingkup telah dibatasi secara tegas sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian. Dengan metode observasi ini, peneliti ketika berada di lapangan dapat melihat langsung realita yang ada yang dilakukan oleh guru dalam melakukan menanamkan nilai-nilai moral dan agama pada anak usia dini, melalui pembelajaran yang berlangsung.

Metode observasi ini digunakan untuk mendapatkan data-data sebagai berikut:

- a. Kondisi obyektif di TK Madinatul Ulum Desa Cangkring Kecamatan Jenggawah
- b. Peran guru dalam menanamkan nilai-nilai moral dan agama di TK Madinatul Ulum Desa Cangkring Kecamatan Jenggawah
- c. Proses pembelajaran di TK Madinatul Ulum Desa Cangkring Kecamatan Jenggawah

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah percakapan (interaksi) dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu antara pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁵⁰

⁵⁰ Moleong, *Metodologi Penelitian*, 135.

Ditinjau dari pelaksanaannya, maka metode interview dibedakan menjadi tiga, yaitu:

- a. Interview bebas (*inguided interview*), yaitu dimana pewawancara bebas menanyakan apa saja, tetapi juga harus mengingat akan data yang akan dikumpulkan (data yang dibutuhkan)
- b. Interview terpimpin (*guided interview*), yaitu interview yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci seperti yang dimaksud dalam interview terstruktur.
- c. Interview bebas terpimpin, yaitu kombinasi antara interview bebas dengan interview terpimpin.⁵¹

Berdasarkan kriteria di atas, dalam penelitian ini memakai interview bebas, karena metode tersebut dianggap sesuai untuk dilakukan dalam penelitian ini.

Metode interview ini sengaja peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang profil dari TK Madinatul Ulum Desa Cangkring Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember, dan juga untuk memperoleh data peran guru dalam menanamkan nilai-nilai moral dan agama pada anak usia dini.

Penggunaan metode interview ini, peneliti dalam lapangan sangat mudah mendapatkan data yang diinginkan. Karena peneliti menggunakan interview bebas, maka yang dilakukan oleh peneliti di TK Madinatul Ulum Desa Cangkring Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember yaitu

⁵¹ Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 132.

berbincang-bincang santai tapi tidak jauh dari prosedur penelitian yang telah dipersiapkan untuk memperoleh data yang diinginkan.

3. Dokumenter

Guba dan Lincon yang dikutip oleh Moleong mengatakan bahwa yang dimaksud dengan dokumenter adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting.⁵²

Dokumenter sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk meramalkan.

Data yang diambil dalam metode dokumenter ini adalah sebagai berikut:

- a. Sejarah berdirinya TK Madinatul Ulum Desa Cangkring Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember tahun pelajaran 2015/2016.
- b. Struktur organisasi TK Madinatul Ulum Desa Cangkring Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember tahun pelajaran 2015/2016.
- c. Data sarana dan prasarana TK Madinatul Ulum Desa Cangkring Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember tahun pelajaran 2015/2016
- d. Data guru dan karyawan di TK Madinatul Ulum Desa Cangkring Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember tahun pelajaran 2015/2016.
- e. Data siswa di TK Madinatul Ulum Desa Cangkring Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember tahun pelajaran 2015/2016.

⁵² Moleong, *Metodologi Penelitian*, 161.

- f. Denah TK Madinatul Ulum Desa Cangkring Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember tahun pelajaran 2015/2016.

E. Analisis Data

Menurut Patton dalam bukunya Moleong mengatakan bahwa analisa data proses mengatur urutan data dan mengorganisasikannya ke dalam suatu uraian dasar. Analisa data sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan hipotesis itu.⁵³ Sedangkan yang dimaksud dengan analisa data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat pula dirumuskan hipotesis kerja seperti dirumuskan oleh data.

Metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif.

1. Metode Analisis Kualitatif Deskriptif

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif sehingga data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Hal ini disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang diteliti.⁵⁴ Sehingga data yang bersifat kualitatif tersebut dideskripsikan dengan kata atau kalimat kemudian dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.

⁵³ Moleong, *Metodologi Penelitian*, 103.

⁵⁴ Moleong, *Metodologi Penelitian*, 6.

2. Metode Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisa yang berpedoman pada cara berfikir refleksi. Pada dasarnya berfikir reflektif ini adalah kombinasi yang kuat antara berfikir deduktif dan induktif, atau mendialogkan data teoritik dan data empirik secara bolak-balik dan kritis.

F. Keabsahan Data

Dalam penelitian ini keabsahan data yang digunakan dengan teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Triangulasi yang digunakan untuk penelitian ini adalah triangulasi sumber. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.⁵⁵

Teknik triangulasi sumber dapat dicapai dengan jalan sebagai berikut:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan orang tersebut secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang.

⁵⁵ Moleong, *Metodologi Penelitian*, 178.

5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Untuk memperoleh keabsahan data, yang dilakukan peneliti di lapangan tidak hanya mewawancari satu orang informan saja, tapi beberapa informan, sehingga dari hasil tersebut menemukan kesamaan persepsi. Dalam hal ini peran guru dalam menanamkan nilai-nilai moral dan agama anak usia dini benar-benar dilakukan oleh guru.

G. Tahap-tahap Penelitian

Untuk mengetahui proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti mulai awal hingga akhir, maka perlu untuk diuraikan tahap-tahap penelitian. Tahap-tahap penelitian yang dilalui oleh peneliti dalam proses penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan

Dalam tahap penelitian pra lapangan terdapat enam tahapan.⁵⁶ Tahap tersebut juga dilalui oleh peneliti sendiri, adapau enam tahap tersebut adalah:

⁵⁶ Moleong, *Metodologi Penelitian*, 127.

a. Menyusun rancangan penelitian

Pada tahap ini peneliti membuat rancangan penelitian terlebih dahulu, dimulai dari pengajuan judul, penyusunan matrik penelitian yang selanjutnya dikonsultasikan pada dosen pembimbing dan dilanjutkan penyusunan penelitian hingga seminarnya.

b. Memilih lapangan penelitian

Sebelum melakukan penelitian seorang peneliti harus terlebih dahulu memilih lapangan penelitian. Lapangan penelitian yang dipilih adalah TK Madinatul Ulum Desa Cangkring Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember karena TK ini telah menggunakan kurikulum yang telah ditetapkan oleh pemerintah dan yang di dalamnya terdapat indikator-indikator moral dan keagamaan, tetapi meskipun indikator tersebut telah diterapkan dan disesuaikan dengan keadaan anak didik belum dapat menunjukkan hasil yang memuaskan atau moral dan keagamaan anak didik masih belum menunjukkan nilai maksimal.

c. Mengurus perizinan

Sebelum mengadakan penelitian peneliti mengurus perizinan terlebih dahulu yakni meminta surat permohonan penelitian kepada pihak kampus. Setelah itu peneliti menyerahkan pada pihak TK Madinatul Ulum Desa Cangkring Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember, untuk mengetahui apakah diizinkan mengadakan penelitian atau tidak.

d. Menjajaki dan menilai lapangan

Setelah diberikan izin, peneliti mulai melakukan penjajakan dan menilai lapangan untuk lebih mengetahui latar obyek penelitian, lingkungan sosial, adat istiadat, kebiasaan, agama dan pendidikannya. Hal ini dilakukan agar memudahkan peneliti dalam menggali data. Lapangan penelitian yang dijajaki adalah TK Madinatul Ulum Desa Cangkring Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember dan kehidupan orang-orang yang hendak dijadikan informan.

e. Memilih dan memanfaatkan informan

Pada tahap ini peneliti mulai memilih informan untuk mendapatkan informasi yang dipilih, informan yang diambil dalam penelitian ini ialah kepala sekolah, guru, orang tua dan siswa.

f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Setelah semua selesai mulai dari rancangan penelitian hingga memilih informan, maka peneliti menyiapkan perlengkapan penelitian sebelum terjun ke lapangan yakni mulai dari menyiapkan buku catatan, kertas dan sebagainya.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini peneliti mulai mengadakan kunjungan langsung ke lokasi penelitian, namun di samping itu peneliti sudah mempersiapkan diri, baik fisik, mental maupun biaya.

3. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk yang sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif serta dapat dipahami maknanya. Hal ini dilakukan untuk menentukan pola-pola yang bermakna, serta memberikan kemungkinan adanya pemberian kesimpulan dan pengambilan tindakan. Sedangkan data yang disajikan dalam penelitian ini adalah data yang berkaitan dengan fokus penelitian yang ada dalam penelitian.

4. Tahap Analisis Data

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari proses penelitian. Pada tahap ini pula peneliti mulai menyusun laporan dan mempertahankan hasil penelitian.